

BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menganalisis data-data yang telah terkumpul dari penerimaan kuesioner yang telah dibagikan kepada sebagian mahasiswa di kota Jambi. penjelasan mengenai profil responden, dan juga dijelaskan bagaimana proses menganalisis data yang telah dikumpulkan dari responden.

5.1 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan distribusi menggunakan google form kepada responden. Untuk kegiatan pre-test ini, Sebanyak 22 butir pernyataan di ajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner kemudian disebarakan kepada mahasiswa di kota Jambi sebanyak 100 responden untuk memberikan respon kedalam kuesioner dinyatakan valid.

A. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak perempuan sebagaimana ditunjukkan Tabel 5.1

Tabel 5.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	persentase
Laki-Laki	25	28,9%
Perempuan	75	71,1%
Jumlah	100	100%

B. Usia

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa usia responden dibawah 20 tahun sebanyak 35 responden dan usia 21 – 35 tahun berjumlah 65 responden sehingga total keseluruhan data yang terkumpul berjumlah 100 responden.

Tabel 5.2 Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
Dibawah 20	35	32,8%
21 – 35	65	66,8%
Jumlah	100	100%

5.2 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Regresi dilain pihak menjelaskan pengaruh satu variabel atau lebih disebut variabel independen terhadap variabel lain disebut variabel dependen. Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan regresi linear berganda.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + e$$

Dimana :

Y = Perilaku mahasiswa

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$ = Koefisien Regresi

X_1 = Sikap Penggunaan

X_2 = Norma Subjektif

X_3 = Kontrol Perilaku Persepsian

X_4 = Kegunaan

X_5 = Kemudahan Penggunaan

X_6 = Persepsi Harga

e = *Error*

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel pada tabel berikut :

Tabel 5.3 Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,9	1,494
X1	0,533	0,086
X2	0,074	0,077
X3	-0,085	0,072
X4	0,099	0,115
X5	-0,049	0,118
X6	0,185	0,088

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS V25

Berdasarkan hasil output spss.25 diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini berupa :

$$Y = 2,900 + 0,533X_1 + 0,074 X_2 - 0,085X_3 + 0,099X_4 - 0,049X_5 + 0,185X_6 + e$$

5.2.1 Koefisien Determinasi

Uji determinasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau *R Squared* (R^2).

Tabel 5.4 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,519

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS V25

Berdasarkan hasil uji determinasi diatas didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,519, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Sikap Penggunaan (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku Persepsian (X3), Kegunaan (X4), Kemudahan Penggunaan (X5), serta Persepsi harga (x6) mempengaruhi Perilaku Mahasiswa (Y) sebesar 51,9%. Sedangkan, sisanya (48,1%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

5.3 Uji T-Statistik

Analisis pengujian individual atau parsial (Uji t) telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada tingkat

signifikansi sebesar 0,05 dan t tabel sebesar 1,98552. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.5 Hasil Uji T Statistik

Variabel	T	Sig
Konstanta	1,941	0,055
X1	6,198	0,000
X2	0,961	0,339
X3	-1,169	0,245
X4	0,860	0,392
X5	-0,416	0,678
X6	2,104	0,038

Sumber : Data Diolah dengan SPSS V25

Dari data hasil output spss.20 diatas, peneliti dapat memberikan analisa hasil uji hipotesis sebagai berikut :

1. Sikap Penggunaan (X1) menghasilkan nilai t hitung sebesar $6,198 > 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Sikap Penggunaan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku mahasiswa (Y).
2. Norma Subjektif (X2) menghasilkan nilai t hitung sebesar $0,961 < 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,339 > 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Norma Subjektif (X2) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku mahasiswa (Y).
3. Kontrol Perilaku Persepsian (X3) menghasilkan nilai t hitung sebesar $-1,169 < 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,245 > 0,05$, sehingga dapat

diambil kesimpulan bahwa Kontrol Perilaku Persepsian (X3) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Perilaku mahasiswa (Y).

4. Kegunaan (X4) menghasilkan nilai t hitung sebesar $0,860 < 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,392 > 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Kegunaan (X4) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku mahasiswa (Y).
5. Kemudahan Penggunaan (X5) menghasilkan nilai t hitung sebesar $-0,416 < 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,678 > 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Kemudahan Penggunaan (X5) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku mahasiswa (Y).
6. Persepsi Harga (X6) menghasilkan nilai t hitung sebesar $2,104 > 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Kemudahan Penggunaan (X5) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku mahasiswa (Y).

5.4 Uji F-Statistik

Uji F atau dikenal sebagai uji serentak bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh semua variabel independen dalam suatu penelitian secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika hasilnya signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/ peramalan dalam penelitian. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi, jika kurang dari 0,05, maka bisa dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini signifikan. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Model	F	Sig
-------	---	-----

Tabel 5.6 Uji F	Regression	16,735	0,000	Hasil
	Residual			
	Total			

Sumber : Data Diolah dengan SPSS V25

Dari data hasil output spss diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sikap Penggunaan (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku Persepsian (X3), Kegunaan (X4), Kemudahan Penggunaan (X5) serta Persepsi Harga (X6) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Mahasiswa (Y).

5.5 HASIL UJI HIPOTESIS

H1 : Sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa kota Jambi dalam menggunakan Go-Food.

Berdasarkan data yang diolah sikap penggunaan memberikan hasil t hitung sebesar $6,198 > 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningsih, 2018) Dari hasil penelitiannya menunjukan sikap penggunaan memberikan pengaruh secara positif terhadap perilaku mahasiswa.

H2 : Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa kota Jambi dalam menggunakan Go-Food

Berdasarkan data yang diolah norma subjektif memberikan hasil t hitung sebesar sebesar $0,961 < 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,339 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa norma subjektif berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku mahasiswa. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra & Septiany, 2018). Dari hasil penelitian (Mahendra & Septiany, 2018) menunjukkan norma subjektif memberikan pengaruh secara negatif terhadap perilaku mahasiswa.

H3 : Kontrol Perilaku Persepsian berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa kota Jambi dalam menggunakan Go-Food

Berdasarkan data yang diolah kontrol perilaku persepsian memberikan hasil t hitung sebesar sebesar $-1,169 < 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,245 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan kontrol perilaku persepsian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan layanan Go-Food.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningsih, 2018). Dari hasil penelitiannya menunjukkan kontrol perilaku persepsian memberikan pengaruh secara negatif terhadap perilaku mahasiswa.

H4 : Kegunaan berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa kota Jambi dalam menggunakan Go-Food

Berdasarkan data yang diolah variabel kegunaan memberikan hasil t hitung sebesar sebesar $0,860 < 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,392 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kegunaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan layanan Go-Food. Hal ini serupa dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningsih, 2018). Dari hasil penelitiannya menunjukkan memang kegunaan memberikan pengaruh secara negatif terhadap perilaku mahasiswa.

H5 : Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa Jambi dalam menggunakan Go-Food

Berdasarkan data yang diolah variabel kemudahan penggunaan memberikan hasil t hitung sebesar sebesar $-0,416 < 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,678 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku mahasiswa. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningsih, 2018). Dari hasil penelitiannya menunjukkan memang kemudahan penggunaan memberikan pengaruh secara negatif terhadap perilaku mahasiswa.

H6 : Persepsi Harga berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa kota Jambi dalam menggunakan Go-Food

Berdasarkan data yang diolah variabel persepsi harga memberikan hasil t hitung sebesar sebesar $2,104 > 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zahra, 2017) melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan, pengaruh persepsi pada Go-Jek. Dari hasil penelitiannya menunjukkan memang persepsi harga memberikan pengaruh secara positif terhadap perilaku mahasiswa.

5.6 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, beberapa rekomendasi telah disusun yaitu:

1. Karena faktor sosial merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa untuk melakukan pesanan pada Go-Food, sesuai dengan kebutuhannya diharapkan kepada pengelola layanan Go-Food agar dapat lebih memberikan contoh gambar makanan pada setiap resto supaya pelanggan dapat dengan mudah menyesuaikan apa yang ingin dipesannya. Jadi pelanggan bisa merasa puas dengan apa yang telah dipesan.
2. Aplikasi Go-Jek merupakan aplikasi yang dipercaya oleh masyarakat Indonesia untuk membantu masyarakat yang merasa sangat membutuhkannya dikarenakan pada aplikasi tersebut banyak layanan-layanan yang dapat membantu masyarakat Indonesia, oleh karena itu diharapkan aplikasi Go-Jek ini dapat memastikan bahwa informasi yang ada pada aplikasi Go-Jek up to date, terpercaya, tertata dengan rapi sehingga dapat memberikan kesan positif bagi pengguna aplikasi Go-Jek terutama di kota Jambi.